

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan tempat untuk perusahaan dan investor untuk melakukan transaksi jual beli saham. Menyatakan bahwa proses struktur modal yang paling menguntungkan adalah menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan yang dicapai dalam mencapai tujuan memaksimalkan harga saham. Menurut Pahuja and Sahi (2012). Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, semakin rendah total asset mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar total asset menunjukkan bahwa semakin besar harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan aman dalam berinvestasi atau menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar atau kecil ukuran perusahaan diduga mampu mempengaruhi harga saham. Jika ukuran perusahaan semakin besar maka perusahaan akan lebih mudah mendapatkan sumber pendanaan yang di gunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan penurunan atau peningkatan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan yang menandai kesempatan pada masa yang akan datang. Dengan keuntungan yang besar dapat mempengaruhi harga saham yang cenderung naik. Pertumbuhan penjualan adalah analisis tren dalam penjualan berdasarkan segmen berguna dalam menilai profitabilitas. Pertumbuhan penjualan sering merupakan hasil dari satu atau lebih faktor, termasuk perubahan harga, perubahan volume, akuisisi/divestasi, dan perubahan nilai tukar.

Dengan uraian diatas penulis memilih objek tersebut karena menarik untuk diteliti agar dapat menambah informasi dan wawasan dimana perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek tersebut sesuai dengan topik yang akan dibahas penulis dalam penelitian ini yang berjudul : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Energy di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021**”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Semakin besar ukuran perusahaan maka harga sahamnya tinggi. perusahaan berukuran besar maka harga saham tinggi begitu juga perusahaan berukuran kecil harga saham rendah.
2. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi membutuhkan dana yang besar untuk membiayai perusahaan.. Adanya pertumbuhan perusahaan akan meningkatkan harga saham yang berpengaruh pula terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi perusahaan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham karena jika pertumbuhan penjualan meningkat maka akan banyak memerlukan modal kerja yang besar untuk perusahaan, dan bagi investor pertumbuhan penjualan sangat berpengaruh untuk menarik investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan

dan juga dilihat dari laporan keuangan perusahaan, Sehingga bermanfaat bagi perusahaan dan juga calon investor dan investor yang sudah menanamkan sahamnya.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan Energy di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 ?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan Energy di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 ?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan Energy di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan Energy di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan Energy di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan Energy di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan dibidang manajemen Keuangan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham di perusahaan bursa efek Indonesia serta menerapkan ilmu dan wawasannya dimanapun.

b. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham di perusahaan Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Diharapkan dapat menjadi referensi dan kajian ilmu program studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di masa mendatang.

1.6 Landasan Teori

2.1.1 Teori Harga Saham

Kesuma (dalam Clarenzia et al., 2011) menyatakan bahwa harga saham adalah nilai nominal penutupan (closing price) dari penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal Indonesia.

2.1.2 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan

Menurut Sukarno et al .(2020:67) ukuran perusahaan mempengaruhi positif terhadap harga saham, berarti semakin besar ukuran perusahaan maka harga sahamnya tinggi.

2.1.3 Teori pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan (company growth) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Supratinigrum, 2013).

2.1.4 Teori pertumbuhan penjualan

Kusumajaya (2009) menyatakan pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan yang tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga meningkat.

1.7 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian																										
1	Dimita H. P. Purba (2017)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Kebijakan Struktur Modal Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bei	X1 = Pertumbuhan Perusahaan X2 = Kebijakan Struktur Modal Y = Perubahan Harga	<p>Uji t : Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari pertumbuhan perusahaan dan debt equity ratio terhadap perubahan harga saham pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia secara parsial.</p> <p>Coefficients^a</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th rowspan="2">Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>(Constant)</td> <td>-.271</td> <td>,283</td> <td></td> <td>-.956</td> <td>,342</td> </tr> <tr> <td>1 Pertumbuhan_Perusahaan</td> <td>,327</td> <td>,140</td> <td>,255</td> <td>2,332</td> <td>,022</td> </tr> <tr> <td>Debt_Equity_Ratio</td> <td>,292</td> <td>,186</td> <td>,171</td> <td>1,572</td> <td>,120</td> </tr> </tbody> </table> <p>Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi untuk masing–masing variabel independen. Nilai signifikansi untuk variabel pertumbuhan perusahaan sebesar $0,022 < 0,05$ dan variabel debt equity ratio (X2) sebesar $0,120 > 0,05$.</p>	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	(Constant)	-.271	,283		-.956	,342	1 Pertumbuhan_Perusahaan	,327	,140	,255	2,332	,022	Debt_Equity_Ratio	,292	,186	,171	1,572	,120
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.																								
	B	Std. Error																												
(Constant)	-.271	,283		-.956	,342																									
1 Pertumbuhan_Perusahaan	,327	,140	,255	2,332	,022																									
Debt_Equity_Ratio	,292	,186	,171	1,572	,120																									

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif yang signifikan, sedangkan variabel debt equity ratio (X2) berpengaruh positif tidak signifikan secara parsial terhadap variabel perubahan harga saham.

Uji f : digunakan untuk menguji pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari rasio pertumbuhan perusahaan (X1), kebijakan struktur modal (X2) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara bersama sama. Jika signifikansi dari F hitung lebih besar dari tingkat signifikansi alpha yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5%, maka model tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham. Hasil pengujian model regresi dapat dilihat pada tabel ANOVA sebagai berikut :

ANOVA^a

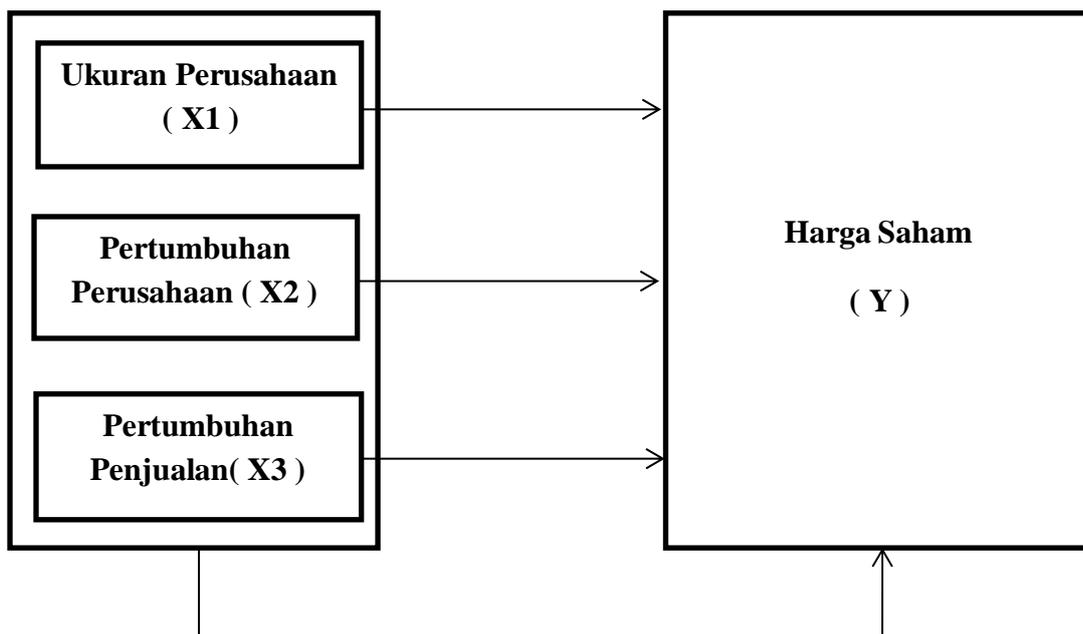
Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1 Regression	16,031	2	8,015	5,253	,007
Residual	122,072	80	1,526		
Total	138,103	82			

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel independen secara simultan. Nilai signifikansi untuk variabel pertumbuhan perusahaan (X1) dan variabel debt equity ratio (X2) secara simultan sebesar $0,007 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (X1) dan kebijakan struktur modal (X2) secara simultan berpengaruh positif yang signifikan terhadap variabel perubahan harga saham.

2 Bunga Pengaruh X1 = **Uji t :** didapat bahwa hanya variabel

	Novitasari (2015)	Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham	Profitabilitas Pertumbuhan Penjualan X2 = Kebijakan Dividenn Y = Harga Saham	Net Profit Margin (NPM) yang berpengaruh signifikan atau mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham (HS). Karena NPM mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil dari α yang sebesar 0,05, maka H1 diterima. Uji f : Return On Equity (ROE), Pertumbuhan Penjualan (St), dan Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh signifikan atau tidak mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham (HS). Karena masing-masing variabel bebas tersebut mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari α yang sebesar 0,05, maka H3, H4, H5 ditolak.
--	-------------------	---	--	---

1.8 Kerangka Konseptual



1.9 Hipotesis Penelitian

H1. Ukura perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Bursaefek Indonesia

H2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaanBursa efek Indonesia

H3. Perumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap harga saham pada bursa efek Indonesia